

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIAK NOMOR 4 TAHUN
2008 TENTANG IZIN PENGUSAHAAN PENANGKARAN SARANG BURUNG
WALET
(Studi di Kecamatan Sungai Apit)**

**ABSTRAK
Fitria Ayu Roslina**

Sebagai suatu daerah otonom, kabupaten Siak telah mengeluarkan berbagai peraturan dan salah satu diantaranya adalah Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Izin Penangkaran Sarang Burung Walet. Tujuan dikeluarkannya peraturan daerah ini adalah untuk memberikan perlindungan hukum bagi masyarakat dari berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh hewan burung sebagai pembawa dan penular berbagai penyakit yang membahayakan kesehatan manusia dan untuk memberikan keuntungan secara finansial dalam meningkatkan dan menambah pendapatan asli daerah dari bidang perizinan dengan menarik retribusi dan pajak daerah. Kecamatan Sungai Apit merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Pesatnya pengusaha penangkaran sarang burung walet di Kecamatan Sungai Apit menjadi suatu masalah besar bagi ketentraman masyarakat Kecamatan Sungai Apit hari ini. Walaupun peraturan daerah telah dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak sendiri akan tetapi masih banyaknya masyarakat yang membuka usaha penangkaran sarang burung walet yang tidak mengurus izin sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit dan untuk mengetahui hambatan dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet di Kecamatan Sungai Apit. Sesuai dengan permasalahan maka tipe penelitian adalah *Survey Deskriptif* dengan menggunakan *Metode Kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet Di Kecamatan Sungai Apit yang ditentukan dari empat indikator yang telah penulis tetapkan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi maka dapat dikatakan cukup terimplementasi. Faktor penghambat dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Izin Pengusahaan Penangkaran Sarang Burung Walet Di Kecamatan Sungai Apit adalah kurangnya sosialisasi, kurangnya sumber daya manusia

Kata Kunci : Implementasi, Peraturan Daerah, Pengusahaan Sarang Burung Walet

**IMPLEMENTATION OF DISTRICT SIAK REGULATION NUMBER 4 YEAR 2008
ON PERMIT BREEDING BUSINESS SWALLOW BIRD NEST
(Studies in Sungai Apit)**

**ABSTRACT
Ayu Fitria Roslina**

As an autonomous region, Siak district has issued various regulations and one of them is the Regional Regulation No. 04 Year 2008 on Breeding Permit Swallow's Nest. Interest issuance of these regulations is to provide legal protection for people from a variety of negative impacts caused by pet birds as carriers and transmitters of various diseases that affect human health and to provide financial benefits to improve and increase revenue from the fields of licensing by pulling levy and local taxes. Apit River District is one of the districts in Siak. The rapid exploitation of breeding bird nest in Sungai Apit become a major problem for public tranquility Apit River District today. Even though local regulations have been made by the Regional Government of Siak itself but still many people who start a business breeding bird nest that does not take care of the license as mandated in Siak Regency Regulation No. 4 of 2008 on Exploitation Permit Captive Swallow's Nest. The purpose of this study is to investigate the implementation of the Regional Regulation Siak District No. 4 of 2008 on Exploitation Permit Captive Swallow's Nest in Sungai Apit and to identify obstacles in the implementation of Regional Regulation Siak District No. 4 of 2008 on Exploitation Permit Captive Swallow's Nest in Apit River District. In accordance with the problems of the type of research is descriptive survey using Quantitative Methods. The results showed is Implementation Siak Regency Regulation No. 4 of 2008 on Exploitation Permit Breeding swallow nest in Sungai Apit determined from the four indicators that have been the author set that communication, resources, disposition and bureaucratic structure, it can be said fairly implemented. Inhibiting factor in the implementation of Siak Regency Regulation No. 4 of 2008 on Exploitation Permit Breeding swallow nest in Apit River District is lack of socialization, lack of human resources

Keywords: Implementation, Local Regulation, Exploitation Bird's Nest



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau